



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kebijakan program tidur siang yang dilaksanakan oleh SDIT Lampu Iman Karawang disusun oleh semua pengurus yayasan Lampu Iman, baik itu guru, kepala sekolah, lajnah pendidikan serta ketua yayasan Lampu Iman. Kebijakan program tidur siang ini dirancang atau dibuat untuk melakukan inovasi baru dalam pendidikan. Kebijakan program tidur siang pada siswa dilandasi sunnah Rosulullah yang menganjurkan Qailullah, oleh sebab itu program ini dibuat agar siswa melaksanakan sunnah Rosulullah. 47% siswa kelas I Ibnu Hazm menyatakan bahwa pelaksanaan kebijakan tidur siang ini sering dilakukan di kelas. Kebijakan Program tidur siang dilaksanakan di SDIT Lampu Iman dengan alokasi waktu 30 menit. Kebijakan Program tidur siang ini dilaksanakan oleh kelas I sampai dengan kelas VI akan tetapi kebijakan program tidur siang ini optimalnya dillaksanakan oleh kelas I. Pelaksanaan kebijakan program tidur siang ini diawali dengan menyetel muruttal Qur'an sebagai pengantar tidur siang siswa.

Kegiatan kebijakan program tidur siang ini memberikan dampak positif baik bagi siswa dan guru walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kendala. Setelah tidur siang 74% siswa kelas I Imam Ibnu Hazm SDIT Lampu Iman merasakan segar kembali untuk melanjutkan pembelajaran berikutnya sehingga memudahkan guru dalam mengkondisikan siswa di

dalam kelas. Keberhasilan kebijakan program tidur siang ini hanya dirasakan di kelas I karena pengoptimalnya hanya dilakukan di kelas I.

Sarana dan prasarana pendukung kebijakan program tidur siang pada siswa kelas I SDIT Lampu Iman memerlukan perbaikan atau pengembangan untuk menunjang kebijakan program tidur siang serta meningkat kualitas tidur siang yang baik bagi siswa.

B. Saran

Saran yang dapat dihasilkan untuk memperbaiki pelaksanaan kebijakan program tidur siang pada siswa kelas I SDIT Lampu Iman yaitu:

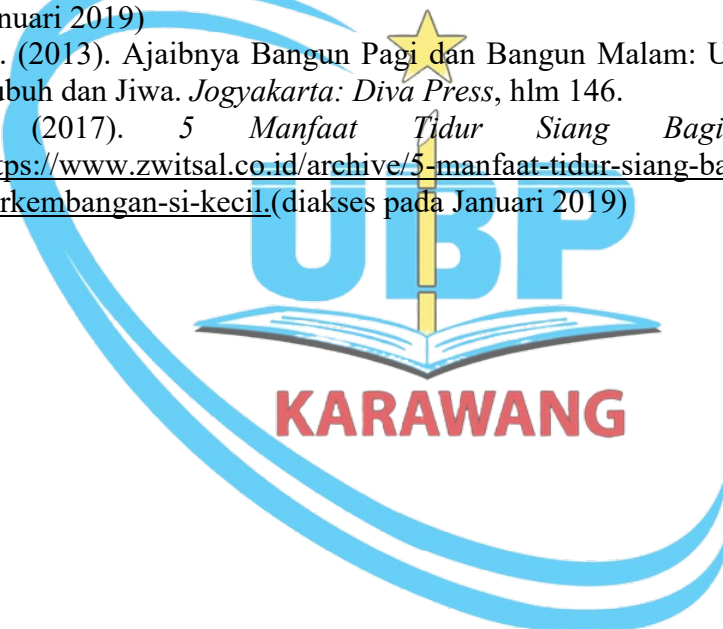
1. Memonitoring kebijakan program tidur siang di setiap kelas agar proses tidur siang dilaksanakan dengan sebaik mungkin di setiap jengjang atau tingkatan kelas.
2. Penyerataan penyetelan murattal Qur'an sebagai pengantar tidur, dengan begitu siswa bisa mengetahui bahwa waktunya tidur siang akan dilaksanakan.
3. Pengembangan sarana dan prasarana pendukung kebijakan program tidur siang harus lebih ditingkatkan agar siswa lebihnya nyaman dan kualitas tidur siang akan berdampak baik untuk siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, N. M. (2000). *Konsep Pendidikan Islam*. Bandung: Mizan.
- Ali, N. (2008). Kependidikan Islam Dalam Perspektif Hadis Nabi. *Kepeneletian Agama*, VOL XVII Nomor 1 hlm 121-122. <http://digilib.uin-suka.ac.id/8766/1/NIZAR%20ALI%20KEPENDIDIKAN%20ISLAM%20DALAM%20PERSPEKTIF%20HADIS%20NABI.pdf> (diunduh pada 31 Desember 2018)
- Anak, I. M. (2015). <http://www.parenting.co.id/balita/ini-manfaat-tidur-siang-untuk-kecerdasan-anak>. (diakses pada Januari 2019)
- Arbianingsih. (2011). Keperawatan Anak Konsep dan Prosedur Tindakan. *Alauddin University Press*.
<https://www.scribd.com/document/380125376/Keperawatan-Anak> (diakses pada Januari 2019)
- Arifin, M. (2000). *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J. M. (2011). *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bakry, A. (2010). Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik. *Jurnal MEDTEK*, VOL II Nomor 1 hlm 1-5.
https://www.academia.edu/11348711/SEBAGAI_KEBIJAKAN_PUBLIK (diunduh pada tanggal 31 Desember 2018)
- h Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawan, A. (2016). *Pandangan dan Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara*. hlm 121-126.
https://www.researchgate.net/publication/320322205_Pandangan_dan_Konsep_Pendidikan_Ki_Hadjar_Dewantara (diunduh pada Januari 2019)
- Depdikbud. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Doktersehat.com. (2018). *Jam 3 Sore Adalah Waktu Terbaik Untuk Tidur Siang*.
<https://doktersehat.com/jam-3-sore-adalah-waktu-terbaik-untuk-tidur-siang/>. (diakses pada Januari 2019)
- Fathoni, M. (2005). *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Hanani. (2018). *Sekolah di Barabai Ini Membolehkan Siswa Tidur di Sekolah 30 Menit Sampai Satu Jam, Ini Tujuannya*.
<http://banjarmasin.tribunnews.com/2018/07/25/sekolah-di-barabai-ini-membolehkan-siswa-tidur-di-sekolah-30-menit-sampai-satu-jam-ini-tujuannya?page=2>. (diakses pada Januari 2019)
- Hasnida. (2015). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- HR. Abu Nu'aim, d. A.-T. (no. 1637). *dikatakan oleh Al-Imam Al-Albani dalam Ash-Shahihah*. isnadnya shahih. <https://muslimafiyah.com/tiduristirahat-siang-qailulah-sehat-dan-sunnah.html> (diakses pada Juli 2019)
- Ihsan, F. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Kamal, A. (2012). Perceptions on taking a Daily Nap for a Better Quality of Life among Physical & Health Education students in Malaysia . *Asia Pacific International Conference on Environment-Behaviour Studies* (pp. 162-169). Malaysia: Faculty of Education, Universiti Teknologi MARA. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042812003874>. (diunduh pada Juni 2019)
- Kontributor Health, D. (2015). *Tidur Siang Bikin Otak Makin Tajam*. <https://lifestyle.kompas.com/read/2015/10/18/122216823/Tidur.Siang.Bikin.Otak.Makin.Tajam>. (diakses pada Januari 2019)
- Iuffysamma. (2012). *Budaya Tidur Siang Para Siswa Sekolah Dasar Di Cina dan Taiwan*. <https://www.kaskus.co.id/thread/509616eb5b2acf3b4a000028/budaya-tidur-siang-para-siswa-sekolah-dasar-di-cina-dan-taiwan-pict/>. (diakses pada Januari 2019)
- Manfaat.co.id. (2016). *4 Manfaat tidur Siang Bagi Anak Kecil Usia Sekolah*. <https://manfaat.co.id/manfaat-tidur-siang-bagi-anak>. (diakses pada tanggal 20 Januari 2019)
- Marfu'ah, J. S. (2007). Perbedaan Kreativitas Pada Siswa Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, Vol.9, No.1. hlm XV http://eprints.ums.ac.id/16853/1/HALAMAN_DEPAN.pdf (diakses pada Januari 2019)
- Marpaung, P., Supit, S., & J, N. (2013). Gambaran Lama Tidur Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal e-Biomedik*, Volume 1, Nomor 1, hlm. 543-549. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/4596>. (diakses pada Januari 2019)
- McMilan, J. H. (2006). *Research Education: Evidence Based Inquiry*. Boston: Pearson.
- Munib, A. (2004). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Natalyn, E. (2016). *Purwakarta Wajibkan Pelajar Tidur Siang di Sekolah*. <https://www.viva.co.id/berita/nasional/738759-purwakarta-wajibkan-pelajar-tidur-siang-di-sekolah>. (diakses pada Januari 2019)
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Potter & Perry. (2005). *Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktis*. Jakarta: EGC, Vol 2. <http://kink.onesearch.id/Record/IOS2902.YOGYA0000000000000238> (diakses Januari 2019)
- Qodir, Z. (2009). *Gerakan Sosial Islam: Manifesto Kaum Beriman*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sinarmawati. (2012). Hubungan Antara Pola Tidur Dengan Pertumbuhan Anak usia Prasekolah (3-5 Tahun) Di Wilayah TK Seruni Kabupaten Gowa. hlm 33-36. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3727/1/SINARMAWATI.pdf> (diunduh pada tanggal 10 Januari 2019)
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suyatno. (2013). Sekolah Islam Terpadu; Filsafat, Ideologi, dan Tren Baru Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume II, Nomor 2. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/JPI/article/view/1151> (diakses pada Januari 2019)
- Tasdik, K. (2011). *Pengelolaan Pendidikan*. <https://komarudintasdik.wordpress.com/2011/02/15/pengelolaan-pendidikan/>. (diakses pada Januari 2019)
- Tilaar, H. d. (2008). *Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarno, B. (2002). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Ya'kub, W. D., & Putri, R. S. (2017). Gangguan Tidur Berhubungan dengan Prestasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 01 Sumber Sekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Nursing News*, Volume 2, Nomor 2. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/471> (diakses pada Januari 2019)
- Yusuf, M. (2013). Ajaibnya Bangun Pagi dan Bangun Malam: Untuk Kesehatan Tubuh dan Jiwa. *Jogyakarta: Diva Press*, hlm 146.
- Zwitsal. (2017). *5 Manfaat Tidur Siang Bagi Si Kecil*. <https://www.zwitsal.co.id/archive/5-manfaat-tidur-siang-bagi-perkembangan-si-kecil>. (diakses pada Januari 2019)



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS KEBIJAKAN PROGRAM TIDUR SIANG PADA SISWA
KELAS I SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
LAMPU IMAN KARAWANG

Sub Fokus Penelitian	Aspek / Indikator	Pertanyaan Penelitian	Informan
Pelaksanaan Kebijakan Program Tidur Siang Pada Siswa.	1. Proses pembuatan Kebijakan Program Tidur Siang. 2. Proses pelaksanaan Program Tidur Siang.	1. Apa yang menjadi alasan bapak untuk membuat kebijakan program tidur siang? 2. Adakah landasan bapak sebelum membuat kebijakan program tidur siang? 3. Apakah semua guru ikut terlibat dalam pembuatan Kebijakan Program Tidur Siang? 4. Sudah berapa lama Kebijakan Program Tidur Siang ini dilaksanakan?	Kepala Sekolah dan Guru SDIT Lampu Iman

		5. Kapan Kebijakan Program Tidur Siang dilaksanakan? 6. Berapakah alokasi waktu yang diberikan dalam pelaksanaan Kebijakan Program Tidur Siang? 7. Apakah semua jenjang atau tingkatan kelas melaksanakan Kebijakan Tidur Siang? 8. Bagaimana cara bapak mempublikasikan program tidur siang kepada guru? 9. Bagaimana cara ibu/bapak mengkondisikan siswa ketika persiapan program tidur siang?	
Dampak Kebijakan Program Tidur Siang	1. Manfaat Kebijakan Program Tidur Siang.	1. Apa Manfaat Kebijakan Program Tidur Siang ini pada siswa dan sekolah?	Guru SDIT Lampu Iman

	2. Kendala Kebijakan Program Tidur Siang.	2. Apakah ada Perubahan perilaku yang terjadi pada siswa setelah melaksanakan Kebijakan Program Tidur Siang? 3. Adakah kendala dirasakan ketika pelaksanaan Kebijakan Program Tidur Siang? 4. Apa saja kendala yang ada ketika pelaksanaan Kebijakan Program Tidur Siang? 5. Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi pada Kebijakan Program Tidur Siang? 6. Bagaimana antusias siswa ketika mengikuti Kebijakan Program Tidur Siang?	
--	--	---	--

Sarana dan prasarana pendukung Kebijakan Program Tidur Siang.	Pengembangan sarana dan prasarana	1. Bagaimanakah perkembangan sarana dan prasarana yang ada di SDIT Lampu `Iman? 2. Apakah sarana dan prasarana masih layak untuk digunakan? 3. Apakah Fasilitas unggulan yang ada di SDIT Lampu Iman? 4. Bagaimana keadaan fasilitas kelas di SDIT Lampu Iman? 5. Fasilitas apa saja yang ada di dalam kelas? 6. Sarana dan prasarana apa saja yang perlu diperbaiki untuk mendukung pelaksanaan Kebijakan Program Tidur Siang?	Guru dan Siswa SDIT Lampu Iman
--	--	--	---------------------------------------

PEDOMAN OBSERVASI
ANALISIS KEBIJAKAN PROGRAM TIDUR SIANG PADA SISWA
KELAS I SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
LAMPU IMAN KARAWANG

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Kebijakan Program Tidur Siang Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Islam Terpadu Lampu Iman Karawang Jawa Barat meliputi:

A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan Kebijakan Program Tidur Siang Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Islam Terpadu Lampu Iman.

B. Aspek yang diamati:

1. Alamat/lokasi sekolah
2. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
3. Unit kantor/ruang kerja
4. Ruang Kelas
5. Suasana/iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun sosial
6. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas
7. Proses pelaksanaan Kebijakan Program Tidur Siang

Lampiran 3

DAFTAR DOKUMEN

No	Jenis Dokumen
1	Manajemen a. Rumusan visi dan misi b. Kebijakan sekolah Data Kesiswaan
2.	a. Jumlah kelas I b. Jumlah siswa I
3.	Data ketenagaan a. Kepala sekolah beserta biodatanya b. Guru (tingkat pendidikan, pengalaman, dan tugas, dsb) c. Staf/karyawan (tingkat pendidikan beserta rincian tugasnya)
4.	Organisasi a. Struktur organisasi sekolah dan rincian tugas b. Kumpulan Surat-surat Keputusan dan Surat Tugas
5.	Pedoman dan Peraturan-peraturan a. Deskripsi tugas kepala madrasah, guru, dan staf b. Pedoman/peraturan guru c. Peraturan tata tertib sekolah
6.	Sarana Prasarana Sekolah a. Denah lokasi SDIT Lampu Iman b. Gedung dan ruang SDIT Lampu Iman

	c. Sarana dan alat-alat pembelajaran
	d. Sarana dan fasilitas penunjang lainnya
7.	Proses Belajar mengajar
	a. Jadwal pelajaran
	b. Proses Pelaksanaan Kebijakan Program Tidur siang



Lampiran 4 Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN I

Tanggal : 4 Januari 2019

Waktu : 09.00 – 10.30

Tempat : SDIT Lampu Iman

Kegiatan : Observasi Awal

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke kantor SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Lampu Iman yang beralamat di Jl. Dr Taruno No 149 desa Adiarsa Barat Karawang Barat, Jawa Barat. Tujuan peneliti adalah mengadakan observasi awal untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan program tidur siang yang dilakukan siswa kelas I. Peneliti menuju ke ruang guru dan bertemu dengan salah seorang guru yang dengan ramah menerima peneliti, peneliti pun mengutarakan maksud dan tujuan peneliti datang ke SDIT Lampu Iman, setelah itu peneliti diminta langsung bertemu dengan kepala sekolah di ruangan beliau dan sekali lagi peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti, kepala sekolah pun memberikan izin untuk mengadakan penelitian. Setelah mendapatkan penjelasan yang cukup dari guru dan kepala sekolah serta diberikan kesempatan melihat-lihat situasi dan keadaan sekolah kemudian peneliti pamit dan akan datang lagi untuk mendapatkan penelitian skripsi setelah mendapatkan surat izin penelitian dari pihak kampus dan pemerintah daerah setempat.

CATATAN LAPANGAN II

Tanggal : 1 Februari 2019

Waktu : 10.00 – 11.30

Tempat : SDIT Lampu Iman

Kegiatan : Mengurus surat izin penelitian dan pengamatan keadaan SDIT
Lampu Iman

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang dengan tujuan untuk mengurus surat izin penelitian kepada pihak sekolah, akan tetapi waktu itu kepala sekolah sedang bertugas di luar sekolah, akhirnya peneliti hanya menitipkan surat izin kepada staf tata usaha. Kemudian peneliti memohon izin untuk melihat keadaan atau suasana SDIT Lampu Iman. Saya melihat sekeliling SDIT Lampu Iman dan melihat kelas-kelas yang ada di SDIT Lampu Iman. Saya pun melihat persiapan tidur siang kelas I. Awalnya terlihat sangat merepotkan untuk guru kelas I mengkondisi siswa-siswa yang akan tidur siang. Tanpa bertanya kepada guru kelas I saya pun pulang dikarenakan takut mengganggu guru yang akan melaksanakan kegiatan tidur siang.

CATATAN LAPANGAN III

Tanggal : 4 Februari 2019
Waktu : 10.00 – 11.30
Tempat : SDIT Lampu Iman
Kegiatan : Memulai Penelitian
Deskripsi :

Pada hari ini peneliti bertemu dengan kepala sekolah dan berbicara tentang masalah penelitian yang akan dilaksanakan di SDIT Lampu Iman. Kepala sekolah merespon dengan baik dan mempersilahkan saya untuk melakukan pengamatan kapan saja akan tetapi tidak mengganggu proses belajar mengajar. Kepala sekolah memberikan saran agar berbicara atau meminta izin dulu kepada koordinasi guru wali kelas I. Setelah itu saya menemui koordinasi guru kelas I, beliau memberi saran untuk melakukan observasi di kelas I Ibnu Hazm, kemudian saya pun di anter ke kelas I Ibnu Hazm, kebetulan waktu itu akan dilaksanakan kegiatan tidur siang. Dengan senang hati saya memperhatikan prosesnya sampai siswa tertidur. Kemudian saya pun pamit dan mohon izin agar bisa mengamati proses kegiatan tidur siang di hari berikutnya.

CATATAN LAPANGAN IV

Tanggal : 15 Februari 2019
Waktu : 11.00 – 13.30
Tempat : SDIT Lampu Iman
Kegiatan : Penelitian ke-1
Deskripsi :

Pada hari ini peneliti melakukan pengamatan dan bergegas menuju kelas I Ibnu Hazm, peneliti mengamati persiapan tidur siang siswa kelas I Ibnu Hazm, pada awalnya guru memberi tahukan kepada siswa bahwa sudah waktunya untuk tidur siang, semua siswa langsung merapikan buku dan menyimpannya kedalam tas, dan mendorong tempat duduk ke pojok agar ruang menjadi agak luas, sesudah itu siswa menggelar karpet untuk tidur, siswa perempuan dan laki-laki diberi jarak untuk tempat mereka tidur. Ketika persiapan ini kondisi kelas kurang kondusif karena mereka semuanya melakukan tugas masing-masing menggelar karpet dan mendorong meja. Setelah itu oleh guru siswa di perintahkan untuk baca do'a dan tidur, tapi ada saja siswa yang tak mendengar perintah guru. Kemudian gurupun mematikan lampu dan meyalakan murotal, perlahan siswapun mulai tertidur, ada beberapa siswa yang tidak tidur tetapi siswa itu tertib tidak mengganggu temannya. Peneliti juga mengamati kegiatan setelah siswa tidur siang. Setelah tidur siang siswa melaksanakan kegiatan sholat dzuhur berjama'ah didalam kelas, pada saat kegiatan sholat dzuhur ini diperhatikan ada siswa yang menguap (mengantuk) siswa ini salah satu siswa yang tidak tidur siang yang tadi peneliti amati. Setelah sholat dzuhur siswa istirahat dan makan siang, kemudian masuk kelas pukul 13.00 siswa

pun bersiap untuk melaksanakan pembelajaran lagi. Suasana kelas kembali kondusif walaupun siswa ini belajar dari pagi tidak ada siswa yang mengeluh capek dan mengantuk.



CATATAN LAPANGAN V

Tanggal : 19 Februari 2019
Waktu : 09.00 – 11.30
Tempat : SDIT Lampu Iman
Kegiatan : Penelitian ke-2
Deskripsi :

Pada hari ini peneliti mengamati kegiatan di kelas dari pagi sebelum kegiatan tidur siang dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran kelas I di SDIT Lampu Iman dimulai pukul 07.30 sampai pukul 14.00. Kegiatan pembelajaran yang diberikan sangat padat sebelum kegiatan tidur siang dilaksanakan siswa diberikan 30 menit untuk jam istirahat pertama. Kemudian melakukan 1 jam pembelajaran setelah itu kegiatan tidur siang dilaksanakan. Setelah mengamati sampai siswa tertidur peneliti pun mohon pamit untuk pulang.

KARAWANG

CATATAN LAPANGAN VI

Tanggal : 27 Februari 2019
Waktu : 12.00 – 14.00
Tempat : SDIT Lampu Iman
Kegiatan : Penelitian ke-3
Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke SDIT Lampu Iman pada siang hari, hari ini peneliti akan mengamati perilaku siswa setelah melakukan tidur siang. Dalam proses pengamatan didalam kelas peneliti melihat perilaku yang tidak berubah dari siswa kebanyakan dari mereka berperilaku seperti di pagi hari ketika mengikuti pelajaran dengan muka yang segar dan ceria, tapi ada beberapa dari mereka yang sedikit menguap dan sedikit lesu. Kelas teras kondusif saat siswa mengikuti pelajaran. Peneliti pun mengheentikan pengamatan ketika bel bunyi tandanya pulang.

CATATAN LAPANGAN IV

Tanggal : 12 April 2019
Waktu : 09.00 – 11.30
Tempat : SDIT Lampu Iman
Kegiatan : Wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah
Deskripsi :

Pada hari ini peneliti akan melakukan wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah. Peneliti datang ke kantor untuk menemui kepala sekolah, akan tetapi kepala sekolah sedang ada pekerjaan di luar sekolah. Akhirnya peneliti menemui guru kelas I Ibnu Hazm. Peneliti memohon kesedian wali kelas I untuk melakukan wawancara. Beliau bersedia melakukan wawancara tetapi tidak mau di video ataupun difoto akhirnya peneliti memohon dengan sangat wawancaranya untuk di rekam saja, beliau pun bersedia melakukan wawancara. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi tentang kebijakan program tidur siang yang dilakukan di SDIT Lampu Iman. Setelah mendapat informasi peneliti berpatitan dan mengucapkan terima kasih kepada wali kelas.

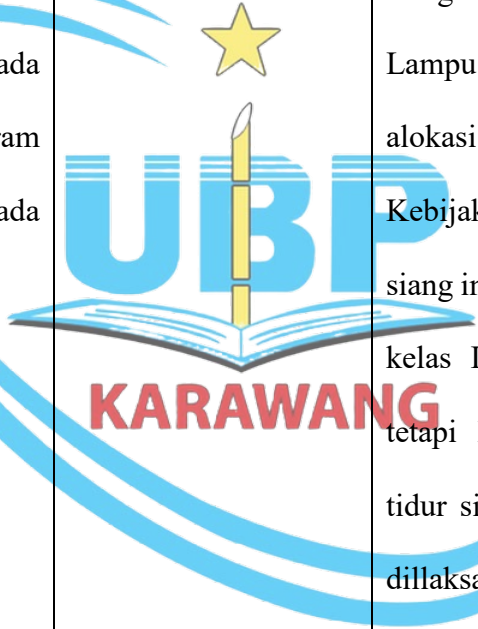
Lampiran 5 Hasil Wawancara Wali Kelas I

ANALISIS HASIL WAWANCARA

Narasumber : Nurmala Dewi., S. Pd. I

Jabatan : Guru kelas I Ibnu Hazm

Tanggal : 12 April 2019

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Apakah benar di sekolah SDIT Lampu Iman ada kebijakan Program tidur siang pada siswa kelas I?	Betul ada programnya	 Kebijakan Program tidur siang dilaksanakan di SDIT Lampu Iman dengan alokasi waktu 30 menit. Kebijakan Program tidur siang ini dilaksanakan oleh kelas I, II dan III, akan tetapi kebijakan program tidur siang ini optimalnya dillaksanakan oleh kelas I, karena kondisi siswa kelas II dan III yang sudah banyak aktivitas jadi sulit untuk mengkondisikan siswa untuk melaksanakan kebijakan program tidur siang tersebut.

2	Berapa alokasi waktu yang diberikan untuk pelaksanaan kebijakan program tidur siang?	30 menit	
3	Apakah semua jenjang atau tingkatan kelas melaksanakan?	Sebenarnya dari pihak sekolah kebijakannya program tidur siang itu untuk kelas I, II, dan III, tapi untuk kebijakan program tidur siang ini optimal dilaksanakan di kelas I karena di kelas II dan III ini anak-anak aktivitasnya sangat tinggi eueu susah sekali untuk dimaksimalkan untuk tidur siang.	

4	Bagaimana cara ibu mengkondisikan siswa ketika persiapan program tidur siang?	Ya pertama-tama sih eueueu disetel apa namanya disetel ya eueueu alunan murottal Al-Qur'an, agar anak-anak itu paham bahwa itu eueueu sudah waktunya tidur siang, jadi ada jeda waktu ada inilah ada apa namanya, eueueu kalau ada murottal Qur'an jadi saatnya tidur siang gitu	Mengkondisikan siswa untuk melaksanakan kebijakan program tidur siang pada siswa kelas I yaitu dengan memutar atau menyalakan murottal Qur'an sebagai penanda waktunya tidur siang
5	Apa manfaat kebijakan program tidur siang ini pada siswa dan sekolah?	Kalau untuk siswa eueueu kondisi tidur siang itu manfaatnya agar anak-anak itu mengistirahatkan eueueu otaknya, istirahat sebentar lalu	Manfaat kebijakan program tidur siang untuk siswa yaitu mengistirahat tubuhnya agar dapat melanjutkan pelajaran berikutnya, selain itu dapat mengkondisikan keadaan

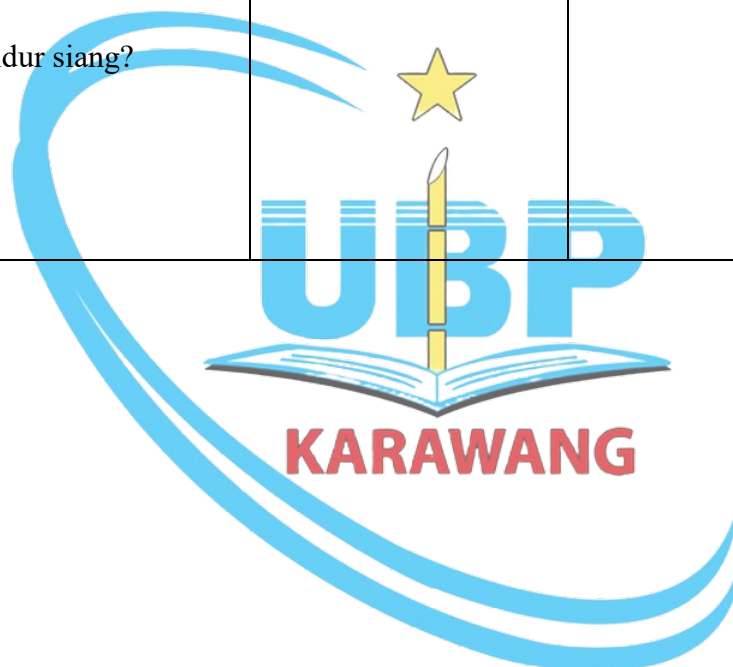
		eueueu seperti apa ya namanya isi baterai semangat lagi, karena kalau tidak di eueu apa tidur siang itu walaupun hanya 15 menit InsyaAllah bias mengkondisikan badan segar lagi, efeknya jadi anak untuk KBM selanjut di jam 1 jadi anak-anak itu semangat gitu lebih bisa masuk lagi untuk diajak belajarnya kalau anak-anak tidak istirahat eueueu nanti untuk KBM di jam 1 jam seterusnya itu anak-anak akan rewel ya. Memudahkan guru untuk mengkondusifkan	badan menjadi lebih segar dan manfaatnya untuk guru yaitu lebih memudahkan guru dalam mengkondusifkan keadaan kelas saat pelajaran berikutnya, siswa lebih cepat memahami materi pembelajaran yang diberikan.
--	--	--	--

6	Adakah kendala yang dirasakan ketika pelaksanaan program tidur siang?	Ada kalau anak-anak eueueu memakan gula terlalu banyakkkan itukan memacu eueueu memacu apa ya anak-anak itu jadi lebiih lebih tidak terkontrol gitu kalau terlalu banyak gula dalam asupan makannya jadi anak-anaknya lebih banyak beraktivitas kesana kemari nah itu hambatannya, susah dikondisikan kalau anak-anak terlalu banyak aktivitasnya.	Kendala dalam pelaksanaan kebijakan tidur siang terjadi jika siswa terlalu banyak memakan makanan yang mengandung gula, jadi kandung gula yang terlalu banyak yang dikonsumsi siswa akan meningkatkan aktivitas siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif
7	Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi pada kebijakan program tidur siang?	Ya gula itukan banyak tersembunyi ya diantara makanan-makanan bisa dari tepung-tepungan bisa	Cara mengatasi kendala dalam kebijakan tidur siang yaitu Mengontrol atau mengingatkan siswa

		dari minuman manis bisa dari susu nah diusahakan dari nasi juga bisa diusahakan anak-anak tidak banyak memakan eueu memakan yang manis-manis yang mengandung gula dan banyak tepung selain itu saat aktivitas anak-anak cukup tinggi tidak bisa dikontrol cara dengan mematikan lampu kelas dan meninggikan volume murottal atau dengan cara memberikan apresiasi bagi siswa yang tidur dan siswa yang bisa di arahkan.	mengurangi jajan makanan yang banyak mengandung gula b. Membiasakan siswa untuk minum air putih dari pada minuman kemasan c. Mematikan lampu kelas d. Meninggikan volume murottal Qur'an e. Memberikan apresiasi bagi siswa yang mengikuti arahan guru
--	--	--	---

8	Bagaiman antusias siswa ketika mengikuti kebijakan program tidur siang?	Ada karena memang mereka sendiri butuh istirahat karena sudah belajar dari pagi ketika waktu tidur siang terlewat 5 menit 10 menit suka ada yang bertanya.	Dalam kebijakan program tidur siang pada siswa kelas I terlihat antusias dari siswa dari kesiapan mereka dalam pelaksanaan kebijakan program tidur siang
9	Sudah berapa lama kebijakan ini berlangsung?	Program ini berlangsung eueu pada tahun 2017 lalu melalui surat edaran kepala sekolah dan tata tertib siswa	Kebijakan program tidur siang mulai dilaksanakan pada tahun 2017 sesuai surat keputusan kepala sekolah yang jadikan sebagai tata tertib siswa
10	Kapan kebijakan program tidur siang ini laksanakan?	Sebelum dzuhur	

11	Sarana apa yang harus diperbaiki atau diadakan untuk Sebagai alat pendukung kebijakan program tidur siang?	Tempat penyimpanan bantal.	
----	--	-----------------------------------	--



Lampiran 6 Hasil Wawancara Kepala Sekolah

ANALISIS HASIL WAWANCARA

Narasumber : Ihsanuddin Al Amin, S.Pd.I.

Jabatan : Kepala sekolah Lampu Iman

Tanggal : 12 Juni 2019

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Apa yang menjadi alasan bapak untuk membuat kebijakan program tidur siang?	Jadi kenapa SDIT Lampu Iman sekarang itu membuat program mencoba meneroboskan program kebijakan tidur siang di sekolah atau dalam bahasa kita Qailulah, jadi kita melihat SDIT lampu iman sudah cukup lama jadi kurang lebih sudah hampir 20 tahun lebih ya, 20 tahun kita sudah	Pembuatan kebijakan program tidur siang ini diketahui semua pihak sekolah. Mencoba membuat terobosan atau inovasi yang baru dalam dunia pendidikan yang membantu memenuhi kebutuhan siswa karena pelaksanaan pembelajaran di SDIT Lampu Iman yang

		menjalankan pendidikan dan pembelajaran di SDIT Lampu Iman ini cukup panjang ya, jadi anak-anak kelas I, kelas II kita belajar itu dari pagi jam setengah delapan anak-anak sudah masuk kemudian mereka belajar sampai kurang lebih jam dua untuk kelas tinggi untuk kelas III, IV, V, IV ya anak-anak pulanganya sampai dengan sore sampai sholat ashar, nah dari beberapa hal yang kita perhatikan jadi kelihatanya anak-anak juga cukup	cukup lama membuat siswa terlihat lelah.
--	--	---	---

		butuh waktu untuk istirahat supaya tidak jenuh didalam belajar maka kita untuk mencoba untuk membuat sebuah inovasi didalam pendidikan atau membuat sebuah terobosan kita mencari cara kira-kira bagaimana untuk supaya anak-anak bisa lebih segar dalam belajar, karena dalam pelajaran yang cukup panjang walaupun kita ada juga istirahat. Istirahat pertama itu dimulai jam setengah sepuluh, istirahat ke dua jam dzuhur jam dua belas sampai jam	
--	--	---	--

		satu, tapi kita masih melihat, kadang- kadang waktu istirahat itu sama anak-anak hanya digunakan untuk kalau untuk kadang- kadang mereka main bola dan main yang lain-lainnya.kita melihat bahwa hal ini membuat mereka kelihatannya kurang untuk istirahat. Disini kita mencoba mudah- mudahan dengan adanya kegiatan Qailulah atau tidur siang itu ya anak-anak bisa lebih fresh bisa lebih segar lagi didalam	
--	--	--	--

		melaksanakan pembelajaran.	
2	Adakah landasan bapak sebelum membuat kebijakan program tidur siang?	Pertama ya tadi dari alasan-alasan yang tadi ya kita ingin membuat sebuah penyegaraan dalam pendidikan karena dari perjalanan yang panjang ini kita lihat anak-anak sepertinya butuh untuk penyegaraan, kemudian yang kedua terutama ya ada hadist Rosul yang menyunnahkan ya bahwa sebaiknya bagi kita itu ada sedikit waktu yang disisihkan di waktu siang itu untuk tidur siang atau	Pelaksanaan kebijakan program tidur siangini dilandasi dari sunnah Rosulullah untuk melaksanakan Qailulah

		didalam sunnah disebutkan Qailullah walaupun dalam hal ini ada perbedaan dalam menentukan waktu Qailulah itu ada yang mengatakan mengatakan sebelum dzuhur da nada yang mengatakan setelah dzuhur tapi terlepas dari itu kita juga mencoba melaksanakan salah satu sunnah Rosul.	
3	Apakah semua guru ikut terlibat dalam pembuatan kebijakan program tidur siang?	Tentu bahwa dalam menentukan program membuat keputusan program tentunya kita sebagai kepala sekolah ya kita juga membicarakan, mendiskusikan hal-	Keikutan seluruh warga sekolah dan yayasan untuk pembuatan kebijakan program tidur siang

		hal seperti ini karena hal seperti ini akan dilaksanakan oleh seluruh stekholder sekolah oleh semua guru-guru pastinya kita lebih dulu membicarakan bersama seluruh stekholder sekolah dengan guru dengan lajnah dan yayasan.	
4	Sudah berapa lama kebijakan program tidur siang ini dilaksanakan?	untuk program Qailulah ini kita ditetap pada tahun ajaran 2017/2018 melalui surat keputusan kepala sekolah dan itu dimasukan dalam jadwal pelajaran disekolah.	Kebijakan program tidur siang sudah dilaksanakan selam 1 tahun lebih

5	Kapan kebijakan program tidur siang dilaksanakan?	Untuk pertama kita menyisihkan waktu untuk Qailulah itu 30-40 menit dilaksanakan sebelum kita mengambil waktu sebelum, jadi sebelum dzuhur anak-anak dianjurkan melaksanakan Qailulah sampai kurang lebih masuk waktu sholat dzuhur	Sebelum dzuhur jam 12.30
6	Berapa alokasi waktu yang diberikan dalam kebijakan program tidur siang?	30 sampai dengan 40 menit	
7	Apakah semua jenjang atau tingkatan kelas melaksanakan kebijakan tidur siang?	Ya kita mencoba untuk melaksanakan kegiatan Qailulah ini untuk disemua jenjang kelas, dari	Dilaksanak disemua jenjang kelas

		kelas I sampai dengan kelas VI	
--	--	-----------------------------------	--



Lampiran 7 Analisis Hasil Kuesioner

ANALISIS HASIL KUESIONER TERBUKA DAN TERTUTUP SISWA KELAS I IMAM IBNU HAZM

Siswa kelas I SDIT Lampu Iman Karawang dengan menjawab pertanyaan melalui google form yang dibuat oleh penelliti agar memudahkan dan mempercepat waktu karena kendala dalam hari efektif belajar (libur sekolah), maka dari itu peneliti mengambil keputusan untuk membuat google form yang bisa diakses oleh siswa di rumah dan dibimbing oleh orang tua siswa dalam proses pengisian google form.

Narasumber : 20 Siswa

Kelas : I Ibnu Hazm

No	Pertanyaan	Jawaban dan Jumlah Respon	Kesimpulan
1	Apakah pelaksanaan kegiatan tidur siang di sekolah dilaksanakan?	1. Kadang-kadang 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Selalu 5. Sering 6. Selalu 7. Kadang-kadang 8. Sering 9. Sering 10. Sering 11. Sering 12. Selalu 13. Kadang-kadang 14. Sering 15. Sering	Pelaksanaan kebijakan program tidur siang “sering” dilakukan di SDIT Lampu Iman Karawang pada siswa kelas I Ibnu Hazm

		16. Kadang-kadang 17. Selalu 18. Sering	
2	Kapan kamu melaksanakan kegiatan tidur siang?	1. Sebelum dhuhur 2. Pada pukul 11.30 3. Pada pukul 11.30 4. Pada pukul 11.30 WIB 5. 12.30 6. Jam 12 7. Sebelum sholat zuhur 8. Jam 11.00 wib 9. Sebelum sholat dhuhur 10. Sebelum dzuhur 11. Setengah 12 12. Jam 11.30 13. Sebelum zuhur 14. Jam 12.00 WIB 15. Setelah salat dzuhur 16. Sebelum sholat dhuhur 17. Di siang hari 18. Pas istirahat siang 19. Pada saat jam istrht siang 20. Sebelum dzuhur	Pelaksanaan kebijakan program tidur siang psda siswa kelas I SDIT Lampu Iman dilakukan “sebelum dzuhur”.
3	Adakah pengantar tidur siang sebelum kegiatan tidur siang dimulai, seperti dibacakan cerita oleh guru dan lain sebagainya?	1. Ga ada 2. Ada 3. Ada 4. Ada 5. Tidak	Menjelang pelaksanaan kebijakan program tidur siang pada siswa SDIT

		6. Baca doa sebelum tidur siang 7. Belajar saja, setelah belajar baru tidur siang 8. Tidak ada 9. Ada, menyetel murotal 10. Ada 11. Dibacakan ayat alquran 12. Ada 13. Mendengarkan murotal dari Hand phone 14. Bacakan cerita 15. Tidak 16. Iyahh 17. D setelin murotal 18. Ada 19. Mendengarkan murotal	Lampu Iman siswa diberi tritment dengan mendengar murottal Qur'an sebagai pengantar tidur siang
4	Peralatan kegiatan tidur siang disiapkan dan dirapikan oleh siapa?	1. Anak-anak sendiri 2. Ibu guru 3. Ibu guru 4. Ibu guru 5. Oleh saya 6. Anak 7. Anak anak 8. Murid 9. Siswa/murid 10. Sendiri 11. Sendiri 12. Sendiri 13. Sendiri	Dalam pelaksanaan kebijakan program tidur siang pada siswa kelas I SDIT Lampu Iman peralatan disiapkan dan dirapikan oleh siswa sendiri.

		14. Disiapkan dan dirapikan oleh siswa 15. Siswa 16. Anak-anak 17. Oleh ku dan di bantu oleh ibu guru 18. D siapin sama murid2 19. Anak2 20. Saya sendiri	
5	Menurut kamu nyaman tidak keadaan kelas dipakai untuk kegiatan tidur siang?	1. Ga 2. Nyaman 3. Nyaman 4. Nyaman 5. Nyaman aja....klw memang kelasnya nyaman ada pendingin AC dan ruangnya memadai 6. Tidak 7. Nyaman 8. Nyaman 9. Nyaman 10. Lumayan 11. Nyaman 12. Nyaman 13. Nyaman 14. Nyaman 15. Nyaman 16. Nyaman 17. Nyaman sekali 18. Nyaman	Kondisi atau keadaan kelas “nyaman” digunakan untuk pelaksanaan kebijakan program tidur siang pada siswa kelas I SDIT Lampu Iman

		19. Nyaman 20. Nyaman	
6	Kegiatan tidur siang dilaksanakan berapa lama?	1. 30 menit 2. 30 menit 3. 30 menit 4. 30 menit 5. 30 menit 6. 30 menit 7. 30 menit 8. 30 menit 9. Setengah jam 10. 30 menit 11. 30 menit 12. 30 mnt 13. 30 menit 14. 30 menit 15. 30 menit - 1 jam 16. 20 menit 17. 1 jam 18. Setengah jam 19. 15menit 20. 30 menit	Alokasi waktu yang diberikan untuk pelaksanaan kebijakan program tidur siang pada siswa kelas I SDIT Lampu Iman yaitu 30 menit
7	Menurut kamu alat apa yang harus ada atau diperbaiki agar kegiatan tidur siang terasa nyaman untuk kamu?	1. Ada bantal guling 2. Alas tempat tdr 3. Alas tempat tdr 4. Alas tempat tidur 5. AC dan tempat rebahannya yg nyaman 6. Karpet diganti, alas yg lebih empuk seperti	Pengembangan fasilitas pendukung yang kebijakan program tidur siang pada siswa kelas I SDIT Lampu

		kasur lipat, karpet yg empuk 7. Tidak ada 8. Karpet dan bantal 9. Di tambah bantal 10. Alas tidur 11. Alas tidur 12. Bantal 13. Alas 14. Harus ada bantal dan guling 15. Bantal 16. Alas tidur 17. Membawa selimut sendiri 18. Bantal 19. Bantal 20. Bantal	Iman yaitu diadakan perbaikan alas tidur.
8	Apa yang kamu rasa setelah tidur siang?	1. Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya 2. Sedikit segar 3. Sedikit segar 4. Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya 5. Sedikit segar 6. Segar dan semangat kembali untuk	Manfaat yang dihasil dari kebijakan program tidur siang yaitu siswa segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya

		mengikuti pelajaran selanjutnya 7. Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya 8. Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya 9. Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya 10. Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya 11. Sedikit segar 12. Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya 13. Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya 14. Sedikit segar 15. Segar dan semangat kembali untuk	
--	--	---	--

		mengikuti pelajaran selanjutnya 16. Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya 17. Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya 18. Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya 19. Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya	
--	--	--	--

DIAGRAM ANALISIS HASIL KUESIONER TERBUKA DAN TERTUTUP

SISWA KELAS I SDIT LAMPU IMAN KARAWANG

Diagram 4.1. Analisis pelaksanaan kebijakan program kegiatan tidur siang



Diagram 4.2. Waktu Pelaksanaan Kebijakan Program Tidur Siang



Gambar Diagram 3.4. Alokasi waktu kebijakan program tidur siang



Gambar Diagram 4.4. Pengantar Program Kebijakan Tidur Siang.



Diagram 4.5. Dampak Kebijakan Program Tidur Siang Kelas I



Diagram 4.6. Kondisi Fasilitas Pendukung Pelaksanaan Kebijakan Program Tidur Siang



Diagram 4.7 Persiapan Peralatan Pendukung Kebijakan Program Tidur Siang



Gambar Diagram 4.8. Kondisi Kelas Saat Digunakan Pelaksanaan Program Tidur Siang



Lampiran 9 Jadwal *Full Day*

JADWAL PELAJARAN *FULL DAY* KELAS I- KELAS VI SDIT LAMPU IMAN

NO	WAKTU	KELAS I	KELASII	KELAS III	KELAS IV	KELAS V	KELAS VI	KETERANGAN				
1	07.00-07.25	IKRAR/UPACARA						Dilaksanakan setiap senin				
2	07.25-07.35	Persiapan Masuk/Baris depan kelas										
3	07.35-07.50	Tadarus										
4	07.50-08.25	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR di KELAS										
5	08.25-09.00											
6	09.00-09.35											
7	09.35-10.10											
8	10.10-10.30	Sholat Dhuha - Istirahat										
9	10.30-11.00											
10	11.00-11.30											
11	11.30-12.00	Sunnah Qailulah - Sholat Dzuhur - Makan siang - Istirahat										
	12.00-13.00											
12	13.00-13.30	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR di KELAS										
13	13.30-14.00	Pulang		KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR di KELAS								
14	14.30-15.00											
15	15.00-15.30											
16	15.30-16.00	Pulang - Sholat Ashar										
	16.00-16-15											

Lampiran 10 Data Angket

DATA ANGKET ATAU KUESIONER ANALISIS KEBIJAKAN PROGRAM TIDUR SIANG PADA SISWA KELAS I SDIT LAMPU IMAN

N O	Cap waktu	Pelaksanaan kegiatan tidur siang di sekolah [Pilih jawaban]	Kapan kamu melaksanakan kegiatan tidur siang?	Adakah pengantar tidur siang sebelum kegiatan tidur siang dimulai, seperti dibacakan cerita oleh guru dan lain sebagainya?	Peralatan kegiatan tidur siang disiapkan dan dirapikan oleh siapa?	Menurut kamu nyaman tidak keadaan kelas dipakai untuk kegiatan tidur siang?	Kegiatan tidur siang dilaksanakan berapa lama?	Menurut kamu alat apa yang harus ada atau diperbaiki agar kegiatan tidur siang terasa nyaman untuk kamu?	Apa yang kamu rasa setelah tidur siang?
1	2019/06/16 9:26:53 PM GMT+7	Kadang-kadang	Sebelum dhuhur	Ga ada	Anak-anak sendiri	Ga	30 menit	Ada bantal guling	Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya

2	2019/06/16 9:43:52 PM GMT+7		Pada pukul 11.30	Ada	Ibu guru	Nyaman	30 menit	Alas tempat tdr	Sedikit segar
3	2019/06/16 9:44:22 PM GMT+7		Pada pukul 11.30	Ada	Ibu guru	Nyaman	30 menit	Alas tempat tdr	
4	2019/06/16 9:49:51 PM GMT+7	Sering	Pada pukul 11.30 WIB	Ada	Ibu guru	Nyaman	30 menit	Alas tempat tidur	Sedikit segar
5	2019/06/17 4:56:08 AM GMT+7	Kadang-kadang	12.30	Setelah shalat dzuhur	Oleh saya	Nyaman aja....klw memang kelasnya nyaman ada pendingin AC dan ruangannya memadai	30 menit	AC dan tempat rebahannya yg nyaman	Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya

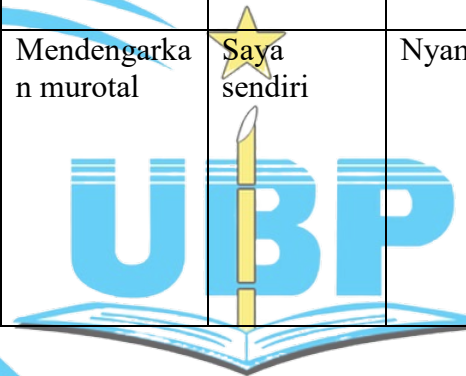
6	2019/06/17 5:52:57 AM GMT+7	Selalu	Jam 12	Tidak	Anak	Tidak	30 menit	Karpet diganti, alas yg lebih empuk seperti kasur lipat, karpet yg empuk	Sedikit segar
7	2019/06/17 10:29:45 AM GMT+7	Sering	Sebelum sholat zuhur	Baca doa sebelum tidur siang	Anak anak	Nyaman	30 menit	Tidak ada	Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya
8	2019/06/17 10:41:10 AM GMT+7	Selalu	Jam 11.00 wib	Belajar saja, setelah belajar baru tidur siang	Murid	Nyaman	30 menit	Karpet dan bantal	Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya

8	2019/06/17 12:09:39 PM GMT+7	Kadang-kadang	Sebelum sholat dhuhur	Tidak ada	Siswa/murid	Nyaman	Setengah jam	Di tambah bantal	Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya
10	2019/06/17 12:12:24 PM GMT+7	Sering	Sebelum dzuhur	Ada, menyetel murotal	Sendiri	Lumayan	30 menit	Alas tidur	Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya
11	2019/06/17 12:15:13 PM GMT+7	Sering	Setengah 12	Ada	Sendiri	Nyaman	30 menit	Alas tidur	Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya

12	2019/06/17 3:00:17 PM GMT+7	Sering	Jam 11.30	Dibacakan ayat alquran	Sendiri	Nyaman	30 mnt	Bantal	Sedikit segar
13	2019/06/17 3:15:04 PM GMT+7	Sering	Sebelum zuhur	Ada	Sendiri	Nyaman	30 menit	Alas	Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya
14	2019/06/17 9:24:58 PM GMT+7	Selalu	Jam 12.00 WIB	Mendengarkan murotal dari Hand phone	Disiapkan dan dirapikan oleh siswa	Nyaman	30 menit	Harus ada bantal dan guling	Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya
15	2019/06/18 5:08:28 AM GMT+7	Kadang-kadang	Setelah salat dzuhur	Bacakan cerita	Siswa	Nyaman	30 menit -1 jam	Bantal	Sedikit segar

16	2019/06/18 8:33:02 AM GMT+7	Sering	Sebelum sholat dhuhur	Tidak	Anak-anak	Nyaman	20 menit	Alas tidur	Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya
17	2019/06/18 9:30:53 AM GMT+7	Sering	Di siang hari	Iyahh	Oleh ku dan di bantu oleh ibu guru	Nyaman sekali	1 jam	Membawa selimut sendiri	Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya
18	2019/06/21 8:53:09 AM GMT+7	Kadang-kadang	Pas istirahat siang	D setelin murotal	D siapin sama murid2	Nyaman	Setengah jam	Bantal	Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya

19	2019/06/22 7:56:45 AM GMT+7	Selalu	Pada saat jam istirahat siang	Ada	Anak2	Nyaman	15menit	Bantal	Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya
20	2019/07/05 6:01:04 PM GMT+7	Sering	Sebelum dzuhur	Mendengarkan murotal	Saya sendiri	Nyaman	30 menit	Bantal	Segar dan semangat kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya



KARAWANG

Lampiran 11 Dokumentasi Lingkungan SDIT Lampu Iman





Lampiran 12 Dokumentasi Fasilitas SDIT Lampu Iman



Gambar Lampiran 12.1. Lapangan Olahraga



Gambar Lampiran 12.2 Perpustakaan



Gambar Lampiran 12.3. Tempat Cuci Tangan



Gambar lampiran 12.4. Ruang Kelas Ber AC



Gambar Lampiran 12.5. Lab Bahasa



Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan Belajar Sebelum Tidur Siang



Gambar Lampiran 13.1. Kegiatan Pembelajaran Tematik



Gambar Lampiran 13.2. Kegiatan Muroja'ah Pagi



Lampiran 14 Dokumentasi Pelaksanaan Program Tidur Siang











Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan Setelah Tidur Siang







KARAWANG

RIWAYAT HIDUP



Siti Rahayu lahir di Karawang, Provinsi Jawa Barat pada 27 Maret 1996. Ia merupakan anak bungsu dari empat bersaudara buah pernikahan Bapak Sarmud dan Ibu Sumiarsih. Pada tahun 2008, Siti Rahayu menamatkan Sekolah Dasar di SD Negeri Gintung Kerta 1 Kabupaten Karawang. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di MTS PERSIS Al Ittihad Cikarang dan tamat pada tahun 2011. Ia menamatkan SMA pada tahun 2015 di SMA Muhammadiyah Karawang. Saat duduk di bangku SMA dia aktif dalam organisasi sekolah dan pelajar. Ia pernah menjabat sebagai ketua bidang keputrian SMA Muhammadiyah Karawang, menjadi Ketua bidang Advokasi di Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PDIPMM) Karawang. Siti Rahayu pernah mendapatkan jalur undangan di masuk POLITEKNIK POS di Bandung, karena kekhawatiran biaya hidup maka ia tidak dengan relah hati tidak mengambil tawaran tersebut. Pada akhirnya ia memutuskan untuk memilih Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagai Perguruan tinggi pilihannya. Ia memilih Fakultas Keguruan Ilmu Pengetahuan karena diri berbakat menjadi guru, bahkan sebulan ia lulus SMA sudah mengajar di TKIT Lampu Iman untuk mengembangkan minatnya pada dunia pendidikan ia memilih Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Siti Rahayu resmi menjadi salah satu mahasiswa pada program dtudi tersebut. Ketika menjadi mahasiswa ia aktif sebagai anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Karawang. Selain itu ia pernah menjadi relawan pengajar bersama teman-temat kelasnya ke daerah pelosok karawang setiap hari minggu dan relawan pengajar anak petani yang terdampak sengketa tanah di rumah Bupati Karawang. Pada tahun 2019, Siti Rahayu memperoleh gelar sarjana pendidikannya dengan menyandang gelar S.Pd.